



► PENATAAN SUMBU FILOSOFI

## Pemkot Siapkan Skema Parkir Bus Wisata

UMBULHARJO—Upaya menjaga kelancaran lalu lintas dan kualitas ruang publik di kawasan Sumbu Filosofi mendorong Pemkot Jogja menyiapkan skema baru pengaturan bus wisata, termasuk penyediaan sejumlah lokasi parkir alternatif di luar pusat kota.

Kebijakan tersebut mulai diterapkan tahun ini seiring rencana pembatasan bus wisata agar tidak lagi melintas di kawasan inti Sumbu Filosofi, khususnya di sekitar Titik Nol Kilometer. Langkah ini ditempuh sebagai bagian dari penataan kawasan bersejarah sekaligus untuk menekan kepadatan arus kendaraan.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menjelaskan bus wisata nantinya tidak diperbolehkan masuk ke area objek wisata di pusat kota. Pemkot menyiapkan berbagai fasilitas pendukung agar pergerakan wisatawan tetap berjalan tanpa mengganggu kawasan inti. "Rencananya tahun objek wisata dilarang dimasuki bus. Kami siapkan fasilitas penunjang, termasuk lokasi parkir bus selain di TKP Senopati," ujar Hasto, Jumat (23/1).

Menurut Hasto, bus wisata yang datang dari arah barat tidak

lagi diizinkan parkir di sekitar kawasan barat Titik Nol Kilometer, termasuk area seberang RS PKU Muhammadiyah. Kebijakan ini ditujukan agar bus yang tidak memiliki kepentingan khusus tidak lagi melintasi kawasan tersebut. "Bus dari barat basis parkirnya di TKP Ngabean. Jadi tidak ada alasan untuk lewat Titik Nol," katanya. *(data lengkap lihat grafis)*

Selain dua lokasi tersebut, Pemkot juga membuka peluang kerja sama dengan sejumlah titik lain yang dinilai memiliki daya tampung memadai. Salah satu lokasi yang dipertimbangkan adalah Gembira Loka Zoo, yang dinilai siap menjadi kantong parkir tambahan saat terjadi lonjakan kendaraan wisata. "Kami belum *matur* rencana ini [parkir di Gembira Loka Zoo], tapi jika memungkinkan akan ada kerja sama. Kapasitasnya sekitar 50 bus," kata Hasto.

Untuk kawasan Kotabaru yakni di Menara Kopi juga masuk dalam daftar lokasi yang disiapkan. Area tersebut mampu menampung sekitar 30 bus, sehingga dapat menjadi alternatif tambahan dalam pengaturan arus kendaraan wisata di Jogja. *(Stefani Yullndriani)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005